

PERENCANAAN PAKET WISATA BUDAYA DI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Melky Kabu^{1*} Denita Misa²

^{1,2}Politeknik Negeri Kupang

*E-mail: melki_kabu@yahoo.co.id

Abstract

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan informan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, studi pustaka, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Timor Tengah Selatan memiliki potensi wisata budaya seperti Benteng None, Sonaf Sonbesi dan Kampung Boti. Potensi wisata budaya tersebut dapat dikemas menjadi sebuah paket wisata dengan konsep paket wisata 2 hari 1 malam di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Berdasarkan potensi wisata budaya tersebut kemudian dibuatlah rencana paket wisata dengan harga Rp. 960.000 untuk 5 orang tamu dan paket wisata dikemas dengan Wisata Budaya Soe.

Kata Kunci: potensi pariwisata, paket wisata, budaya

Abstract

This research uses descriptive qualitative research method with the technique of taking informants using purposive sampling technique. Data collection techniques using observation methods, library study interviews and documentation studies. The data analysis technique uses data reduction, data display and verification or drawing conclusions. The results of this study indicate that South Central Timor Regency has the potential for cultural tourism such as Benteng None, Sonaf Sonbesi and Kampung Boti. The potential for cultural tourism can be packaged into a tour package with the concept of a 2 day 1 night tour package in South Central Timor Regency. Based on the potential for cultural tourism, a tour package plan is then made at a price of Rp.

960,000 for 5 guests and a tour package packed with Culture Tour of Soe.

Keyword: *tourism potential, tour package, culture*

PENDAHULUAN

Menurut Nuriata (2014) wisatawan yang melakukan perjalanan dengan menggunakan paket wisata akan mendapatkan lebih banyak manfaat dibandingkan tanpa menggunakan paket wisata. Paket wisata lebih meningkatkan kepuasan dalam perjalanan wisata, karena paket wisata berisi banyak objek wisata yang telah diatur sedemikian rupa agar dapat dinikmati oleh wisatawan. Selain itu, paket wisata lebih ekonomis, sebab jika perjalanan wisata dilakukan secara berkelompok, akan lebih meminimalkan biaya yang diperlukan.

Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia bulan September 2020 mengalami penurunan drastis sebesar 88,95% (3.562.255) dibandingkan dengan jumlah kunjungan September 2019 (12.102.672).

Oleh karena itu, pemerintah terus melakukan upaya untuk menghidupkan kembali dunia pariwisata, yaitu dengan mengeluarkan beberapa kebijakan seperti penerapan protokol kesehatan dan penerapan *New Normal Tourism*.

NTT memiliki 4 pulau utama diantaranya pulau Flores, Sumba, Alor dan Timor. Di NTT sendiri memiliki potensi wisata yang sangat kaya karena memiliki keunikan-keunikan tersendiri di masing-masing pulau yang tidak akan dijumpai di daerah lain. Pariwisata NTT saat ini sudah mulai berkembang kearah yang lebih baik, ditandai dengan banyaknya fasilitas penunjang yang cukup memadai seperti penginapan (hotel, villa, *homestay*), restoran, *trevel agent*, transportasi dan jasa pramuwisata.

Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) merupakan salah satu dari 21 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kabupaten TTS ini terdiri dari 32 kecamatan, 12 kelurahan, dan 266 desa dengan jumlah penduduknya mencapai 463.857 jiwa. Kabupaten TTS terdiri 3 swapraja yaitu *Banam* (Amanuban) *Onam* (Amanatun) dan *Oenam* (Mollo). Kabupaten TTS memiliki potensi daya tarik wisata yaitu wisata alam, sejarah, budaya bahari dan buatan. Salah satu hal menarik dari potensi daya tarik wisata Kab.TTS ialah budaya.

Dalam konteks pengembangan kepariwisataan di Kab.TTS dikatakan masih sangat minim, yakni pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh pihak pengelola jelas terlihat belum optimal dibandingkan dengan pengembangan kepariwisataan di daerah lain. Hal ini terjadi karena dalam pengembangan destinasi pariwisata Kab.TTS, menunjukkan belum melibatkan semua pihak stakeholders secara aktif. Saat ini Pemerintah Kab.TTS, yakni Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.TTS merupakan stakeholder yang paling dominan berpartisipasi sebagai pengelola dan bertanggung jawab dalam pengembangan berbagai daya tarik wisata di Kab.TTS. Apabila dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata TTS turut melibatkan masyarakat lokal dan pelaku swasta, maka hal ini dapat membuka peluang besar dalam menjadikan Kab.TTS sebagai suatu destinasi wisata unggulan.

- 1.1. Rumusan Masalah
 1. Bagaimana potensi daya tarik wisata budaya di Kabupaten Timor Tengah Selatan?
 2. Bagaimana Perencanaan Paket Wisata Budaya di Kabupaten Timor Tengah Selatan?
- 1.2. Tujuan Penelitian
 1. Untuk mengetahui potensi daya tarik wisata Budaya di Kabupaten Timor Tengah Selatan.
 2. Untuk merancang paket wisata budaya di Kabupaten Timor Tengah Selatan.
- 1.3. Manfaat Penelitian
 1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan teoritis terhadap ilmu pariwisata terkhususnya yang berhubungan dengan perencanaan pembuatan paket wisata.
 - b. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
 2. Manfaat Pratis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi dinas pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan untuk menata objek-objek wisata didaerah agar lebih baik lagi.
- b. Sebagai penambah nilai angka kredit bagi dosen.

TINJAUAN PUSTAKA

Potensi Wisata

Pendit (dalam Mahendra Putra, 2016) mengemukakan potensi wisata merupakan segala hal dan kejadian yang diatur dan disediakan sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pariwisata baik berupa suasana, kejadian, benda, maupun jasa.

Potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang terdapat disebuah daerah tertentu yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Dengan kata lain, potensi wisata sebagai kemampuan dalam suatu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pembangunan, seperti alam, manusia serta hasil karya manusia itu sendiri Sujali (dalam Amdani, 2008).

Wisata Budaya

Menurut Damardjati dalam Pambudi (2010:121), wisata Budaya adalah gerak atau kegiatan wisata yang dirangsang oleh adanya objek- objek wisata berwujud hasil-hasil seni budaya setempat, seperti adat istiadat, upacara-upacara, agama, tata hidup masyarakat setempat, peninggalan peninggalan sejarah, hasil-hasil seni, kerajinan rakyat dan lain sebagainya. Menurut Pendit dalam Sari (2010:38), wisata budaya adalah perjalanan yang bertujuan mempelajari objek-objek yang berwujud kebiasaan rakyat, adat istiadat, tata cara hidup, budaya dan seni atau kegiatan yang bermotif sejarah. Menurut Widiarto (2009:10) Kebudayaan adalah sebagai sistem, artinya kebudayaan merupakan satuan organis dan rangkaian gejala, wujud dan unsur-unsur yang berkaitan satu dengan yang lain. Menurut Koentjaraningrat (1969:77) juga mengatakan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar (Woro Aryandini, 2000: 8).

Perencanaan Paket Wisata

Menurut GR. Terry dalam Sukarna (2011:10), perencanaan/planning adalah pemilihan dan pengubangan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Untuk pemilihan fakta serta penggunaan perkiraan yang diinginkan maka kegiatan yang dipilih untuk merumuskan kegiatan-kegiatannya adalah paket wisata. Perencanaan menurut Alder (dalam Rustiadi 2008: 339) adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.

Paket Wisata

Menurut Kesrul, M (2003: 121) mendefinisikan paket wisata yaitu wisata dengan cara tetap dan rutin, dengan harga yang sudah ditetapkan, termasuk untuk transfer (jemput wisatawan di stasiun, bandara atau pelabuhan menuju ke hotel dan sebaliknya), pengangkutan (transport), fasilitas akomodasi (penginapan) dan rekreasi ke objek-objek wisata. Paket wisata yang ditawarkan umumnya disusun dalam format standar dan dibuat untuk mengantisipasi kecenderungan permintaan pasar.

Menurut Kesrul (dalam Triyanti dkk, 2015) komponen paket wisata dapat dilihat dari dua sisi, yaitu:

Paket Wisata / Itinerary

Paket wisata/itinerary yaitu sebuah dokumen perjalanan yang memuat acara perjalanan sejak keberangkatan, di tempat tujuan, hingga kembali ke tempat asal.

Paket Wisata Sebagai Harga

Paket wisata sebagai harga dapat dilihat sebagai kombinasi dua atau lebih dari harga berbagai komponen pariwisata serta harga tambahan lainnya (seperti laba, pajak, asuransi, biaya tak terduga, tip dan sebagainya) sesuai dengan variabel yang dianggap penting untuk dihitung dalam harga yang disusun

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Benteng None, Sonaf Son Besi dan Kampung adat Boti yang berada di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini untuk mengetahui potensi wisata Budaya di Kab.TTS dan juga harga komponen paket wisata.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, penentuan sampel atau informan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap tahu tentang apa yang diharapkan (Sugiyono, 2015: 300). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informan yaitu Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan (1 orang), pengelola Benteng None (1 orang), pengelola *Sonaf Son Besi* (1 orang), pengelola kampung adat Boti (1 orang).

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam objek penelitian diantaranya untuk mengetahui budaya yang ada di Kab.TTS.
- b. Wawancara, sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari data kepada narasumber mengenai budaya dan adat-istiadat yang ada di Kab.TTS
- c. Studi Dokumentasi, untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.
- d. Studi Kepustakaan, Pengumpulan data melalui literatur, dokumen, laporan dan buku yang masih berhubungan dengan permasalahan penelitian akan dilaksanakan, kemudian akan dipelajari untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan objek wisata.

Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer yaitu data diperoleh dari jawaban yang diberikan informan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pengelola dan penanggung jawab objek.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dalam mendukung penelitian ini.

Teknik Analisis Data

- a. Reduksi Data, Dari semua data yang diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti akan memilah dan memilih data

data yang dianggap penting dan yang mengarahkan peneliti kepada tujuan utama pelaksanaan penelitian ini yakni Perencanaan paket wisata budaya di Kab.TTS.

- b. Penyajian data, Pada tahap ini data yang telah dipilah sebelumnya oleh peneliti yaitu data yang mengarahkan peneliti pada tujuan utama penelitian akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Benteng None

Benteng None merupakan benteng peninggalan Kerajaan Amanuban di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Benteng None di didirikan pada tahun 1820 saat kekuasaan Usif atau Raja Amanuban, Usif Nope yang mendiami di Sonaf Niki-Niki. Tetapi benteng ini di jadikan sebagai objek wisata pada tahun 2002 untuk wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Benteng ini di didirikan karena sering terjadinya permusuhan antara suku yang satu dengan suku yang lainnya,

Benteng None berlokasi di kampung None, desa Tetaf, Kecamatan Kuantana, kabupaten Timor Tengah Selatan. Benteng ini sendiri ada 3 ritual adat yang harus dilakukan sebelum menyatakan perang terhadap musuh yakni *pene* (pengamatan), *otenaus* (mengukur kekuatan dan meramalkan hasil perang) dan juga *bol nu'ut* (lubang intip).

Sonaf Sonbesi

Sonaf Amanuban merupakan pusat pusat kerajaan Amanuban yang terletak di Niki-Niki hingga saat ini, yang sebelumnya berpusat di beberapa tempat. Perpindahan ibu kota Amanuban pada masa kepemimpinan Raja Don Louis III. Latar belakang perpindahan dari Pili Besabnao ke Niki-Niki karena tempat ini sangat strategis untuk pertahanan terhadap serangan musuh dan layak sebagai istana raja. Raja Don Louis III bertahta dari tahun 1808-1824 dan dikenalkan kepada pendiri kota Niki-Niki dan menetapkan nama *Nope* (awan) kepada marga dinasti Nope yang belakang sekali.

Raja Don Louis III wafat di Niki-Niki pada tahun 1824 dan dimakamkan di Niki-Niki. Niki Niki berasal dari kata *Nik Niky* yang artinya melihat ke belakang. Istana ini masih dilestarikan dan dipakai oleh keluarga Nope untuk berkumpul. Jaraknya 27 km arah Timur Kota Soe dan dapat ditempuh dalam waktu 40 menit dengan menggunakan rental mobil, angkutan pedesaan maupun motor ojek.

Kampung adat Boti.

Suku Boti merupakan keturunan dari suku asli pulau Timor, Atoni Meto. Wilayah Boti terletak sekitar 40 km dari kota kabupaten Timor Tengah Selatan, SoE. Kampung Boti berada di Desa Boti Kecamatan Kie. Kerena letaknya yang sulit dicapai ditengah pegunungan, Desa Boti seakan tertutup dari peradaban modern dan perkembangan zaman. Hal unik yang terdapat di suku Boti adalah sistem kepercayaan yang dianut oleh masyarakat yang ada di Desa Boti dan juga masih mempertahankan budaya asli dari suku Timor.

Desa Boti sendiri terbagi menjadi dua bagian, yaitu Boti Dalam dan Boti Luar. Jumlah penduduk Boti dalam ± 77 kepala keluarga atau 319 jiwa, sedangkan jumlah penduduk Boti Luar ± 2.500 jiwa. Hanya kampung adat Boti Dalam yang mewarisi dan mempraktikkan tradisi local dan agama asli yang disebut Uis Neno ma Uis Pah (Dewa Langit dan Dewa Bumi). Warga Boti dalam tinggal di area Sonaf (Kerajaan) seluas ±3000 m² yang dikelilingi pagar kayu, sedangkan warga Boti Luar sudah menganut agama yaitu agama Kristen Protestan dan Kristen Khatolik.

Pembahasan Perencanaan paket wisata budaya di Kabupaten Timor Tengah Selatan

Culture tour of Soe

Tour akan dimulai dari kota soe, dimana tamu akan di jemput dari hotel menuju ke Kampung adat Boti dan perjalan menuju ke kampung ada boti akan ditempuh dengan waktu tempuh 2 jam. Di Boti tamu akan melihat kehidupan keseharian masyarakat Boti yang tradisional dan jauh dari sentuhan teknologi, selain itu juga tamu dapat melakukan pekerjaan sehari-hari yang dilakukan masyarakat boti seperti menenun, memasak dengan kayu bakar, mengambil air dengan wadah batang pohon bambu dan kerajinan lainnya. Untuk tour hari pertama tamu akan menginap di kampong Boti. Hari kedua tamu akan meninggalkan kampung menuju ke sonaf sonbesi di Niki-niki kecamatan Amanuban Tengah dan perjalanan akan ditempuh kurang lebih 1 jam 30 menit. Di sonaf sonbesi tamu dapat melihat rumah kerajaan amanuban yakni Raja Nope yang masih bertahan hingga saat ini dann juga tamu dapat melihat pakaian adat dari raja nope yang juga masi tersimpan dan terawatt dengan baik. Setelah itu perjalanan dilanjutkan ke benteng none, dan di benteng none tamu akan mendengar cerita strategi perang tradisional kerajaan amanuban di tetaf pada masa lalu dimana benteng ini dijadikan sebagai tempat meramal sebelum perang dimulai. Dari benteng

none tamu akan diantar kembali hotel dan tour selesai.

Perencanaan Biaya

Biaya wisata merupakan biaya yang di keluarkan wisatawan untuk melakukan suatu kegiatan perjalanan wisata. Harga paket wisata merupakan harga yang dihitung menggunakan rumus yang berlaku serta disesuaikan dengan jumlah peserta.

Harga jual paket wisata budaya di Kabupaten TTS untuk jumlah wisatawan maksimal 5 orang dengan harga Rp. 960.000 dan ditargetkan kepada wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Harga paket wisata budaya di atas sudah termasuk biaya kendaraan, biaya guide, akomodasi, donasi, snack, konsumsi dan biaya P3K.

PENUTUP

Kesimpulan

Kabupaten Timor tengah Selatan memiliki potensi-potensi wisata budaya yang sangat menarik untuk dikunjungi diantaranya: Benteng None, sonaf sonbesi dan kampung adat boti. Daya tarik setiap objekpun beragam dan tidak akan bosan bagi setiap pengunjung yang datang ke tempat-tempat tersebut.

Selain objek yang bagus akses jalan dan sarana pendukung juga cukup memadai untuk dinikmati. Potensi-potensi yang dimiliki Kabupaten Timor Tengah Selatan dituangkan kedalam suatu paket wisata budaya dengan nama *Culture Tour of Soe* selama 2 hari 1 malam.

Saran

1. Kabupaten TTS memiliki potensi wisata budaya yang menarik untuk dilestarikan, oleh karena itu perlu kesadaran diri dari setiap masyarakat untuk mampu mempertahankan budayanya tersebut agar tidak hilang oleh perubahan teknologi saat ini.
2. Pemerintah Kab. TTS wajib melakukan sosialisasi dan juga pelatihan-pelatihan bagi masyarakat dibidang pariwisata agar masyarakat paham penting dan untungnya pariwisata bagi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018.
Nusa Tenggara Timur dalam angka
Flora, V. A., Nugraha, Y. E., & Plaituka, C. W.
(2022, March). Income of Women Traders Around the Coast of Kupang City Beach Attractions Before and

During Covid 19. In International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2021 (iCAST-SS 2021) (pp. 14-18). Atlantis Press.Koentjaraningrat. 1969. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: P. D Aksara.

Nuriati. *Paket Wisata*. Jakarta Pusat: Alfabeta.
Pendit, Nyoman S. (2016). *Ilmu Pariwisata*:

Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: Pradnya Paramita.

Sujali, Suut, 2008. *Analisis Potensi objek wisata alam pantai di kabupaten gunung kidul*, suarakarta: skripsi

Tri Widiarto. 2009. *Psikologi Lintas Budaya Indonesia*. Widya Sari Press Salatiga.

Utami, S. E., & Nugraha, Y. E. (2021). *Pelatihan Manajemen Usaha UKM Sebagai Upaya Bangkit dari Pandemi Bagi Kelompok Perempuan Pengrajin Tenun Ikat di Kampoeng Tenun Alor Kota Kupang*. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 2(2), 63-74.

Woro Aryandini S. 2000. *Citra Bima Dalam Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-press)